

PERTOLONGAN PERSALINAN

Carolina M Simanjuntak, S.Kep, Ns

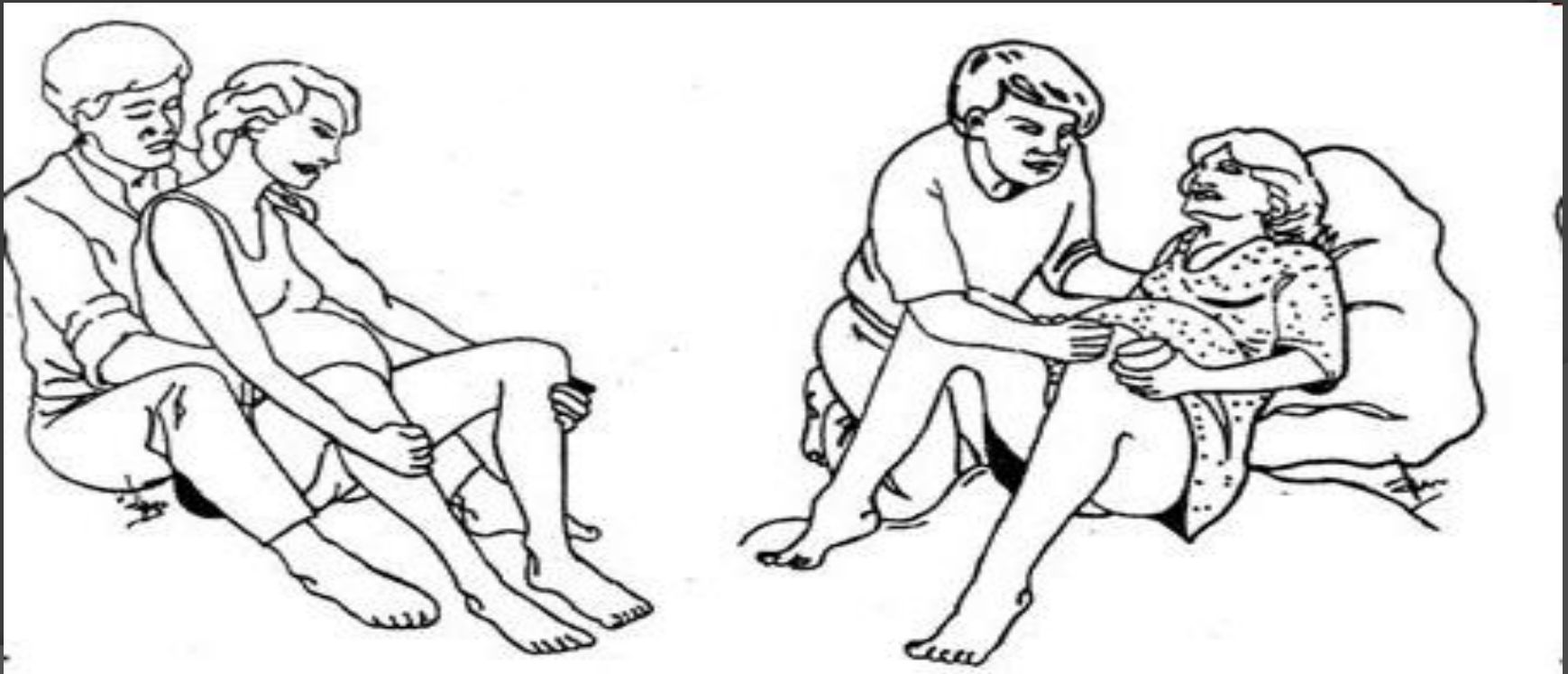
Kala I

- Bantu ibu dalam persalinan jika ia tampak gelisah, ketakutan dan kesakitan



A sure sign that your Doctor spends too much time online...

- Jika ibu tampak kesakitan, dukungan yg dapat diberikan :
 - Perubahan posisi, tetapi jika ibu ingin ditempat tidur dianjurkan tidur miring ke kiri
 - Anjurkan orang terdekat menemaninya (suami atau ibunya)



- ⦿ Penolong tetap menjaga hak privacy ibu dalam persalinan
- ⦿ Menjelaskan kemajuan persalinan dan perubahan yg terjadi serta prosedur yang akan dilaksanakan dan hasil-hasil pemeriksaan

- ① Untuk memenuhi kebutuhan energi dan mencegah dehidrasi, berikan cukup minum
- ① Sarankan ibu untuk sering berkemih

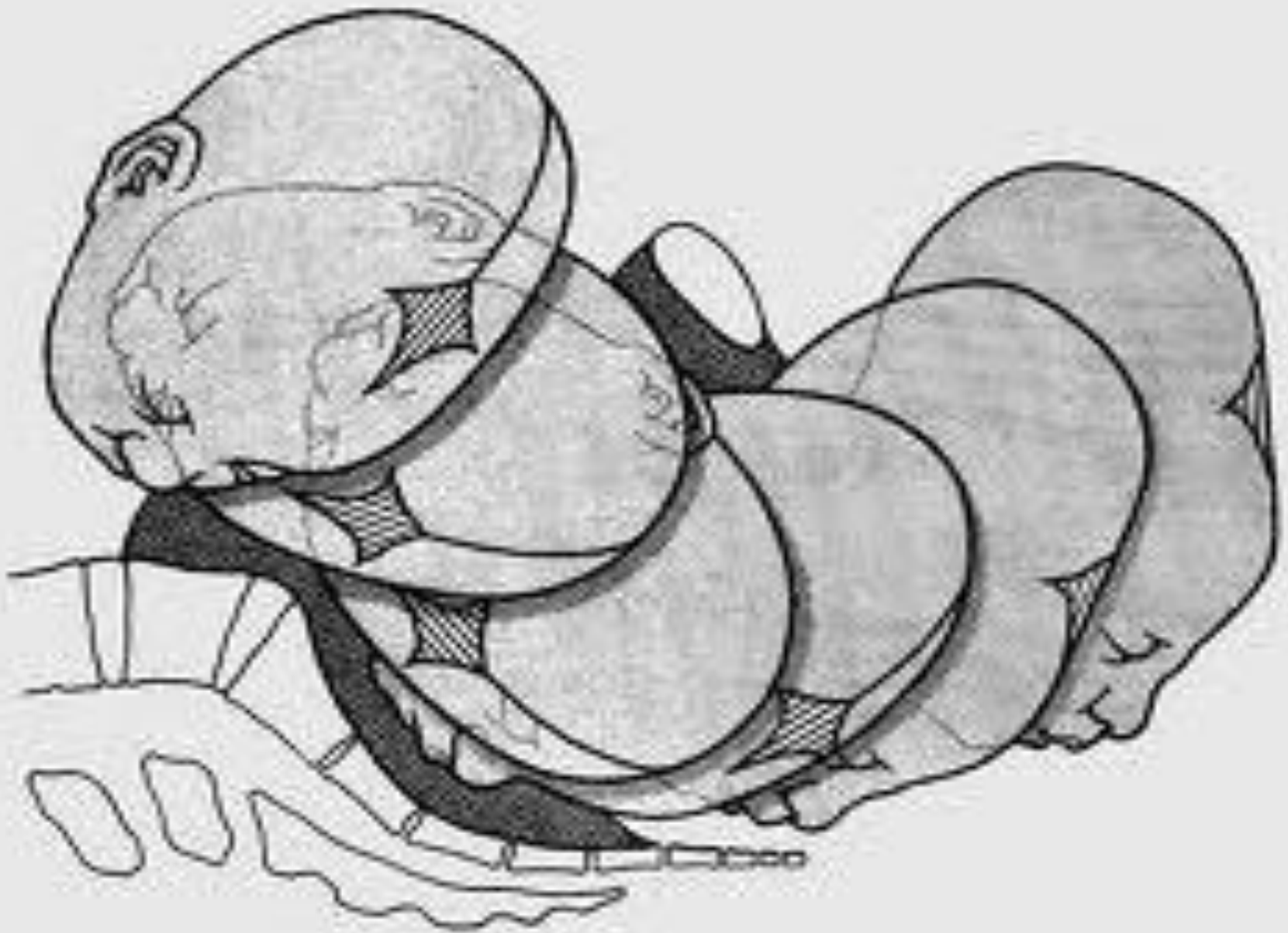
Penanganan Kala II

- Memberikan dukungan terus-menerus kepada ibu dengan mendampingi ibu agar merasa nyaman
- Menjaga kebersihan diri agar terhindar dari infeksi
- Memberikan dukungan mental untuk mengurangi kecemasan dan ketakutan

- ⦿ Mengatur posisi ibu dan membimbing ibu saat mencedan
- ⦿ Memberikan cukup minum (memberi tenaga dan menjaga dehidrasi)

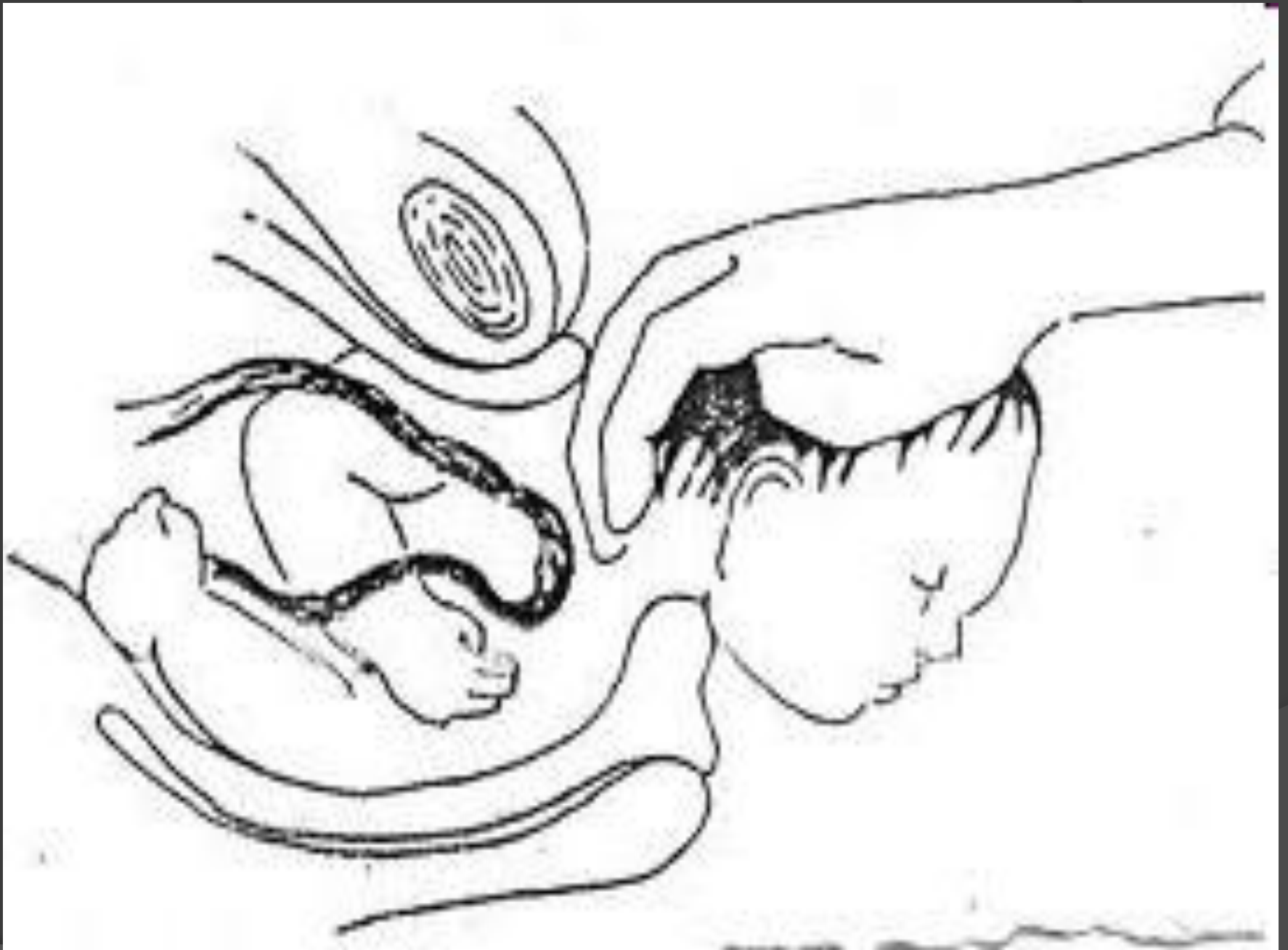
Kelahiran kepala

- Minta ibu untuk mengedan atau memberikan sedikit dorongan saat kepala bayi lahir
- Letakkan satu tangan ke kepala bayi agar defleksi tidak terlalu cepat
- Menahan perineum dengan satu tangan lainnya





- ⦿ Mengusap muka bayi untuk membersihkannya dari kotoran lendir /darah
- ⦿ Periksa tali pusat :
 - Jika tali pusat mengelilingi leher bayi dan terlihat longgar, selipkan tali pusat melalui kepala bayi.
 - Jika lilitan tali pusat terlalu ketat, tali pusat di klem pada 2 tempat kemudian digunting diantara kedua klem tersebut, sambil melindungi leher bayi.



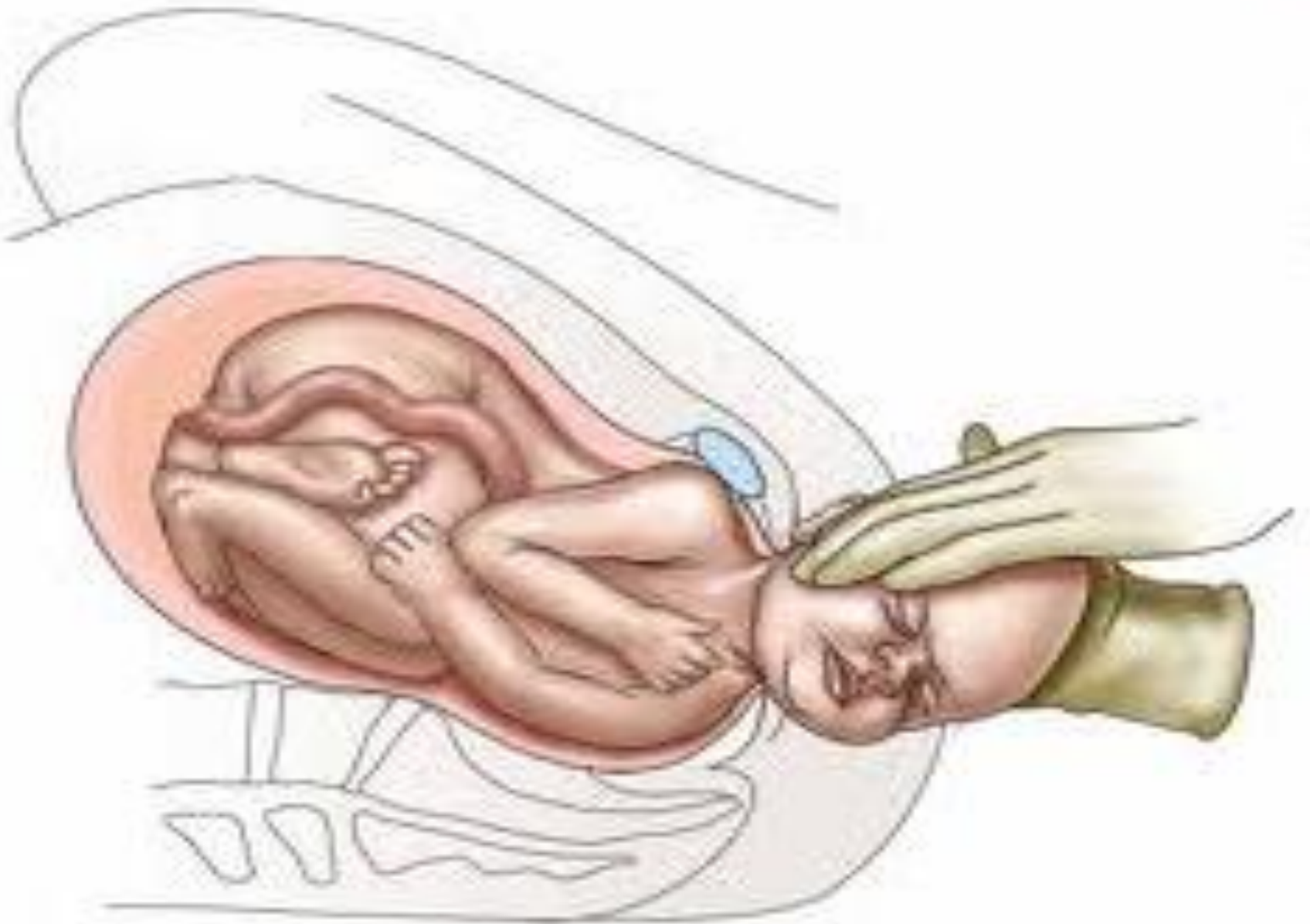
Vaginal birth



As the baby's head is delivered, support it with your hands. It will naturally turn to one side.

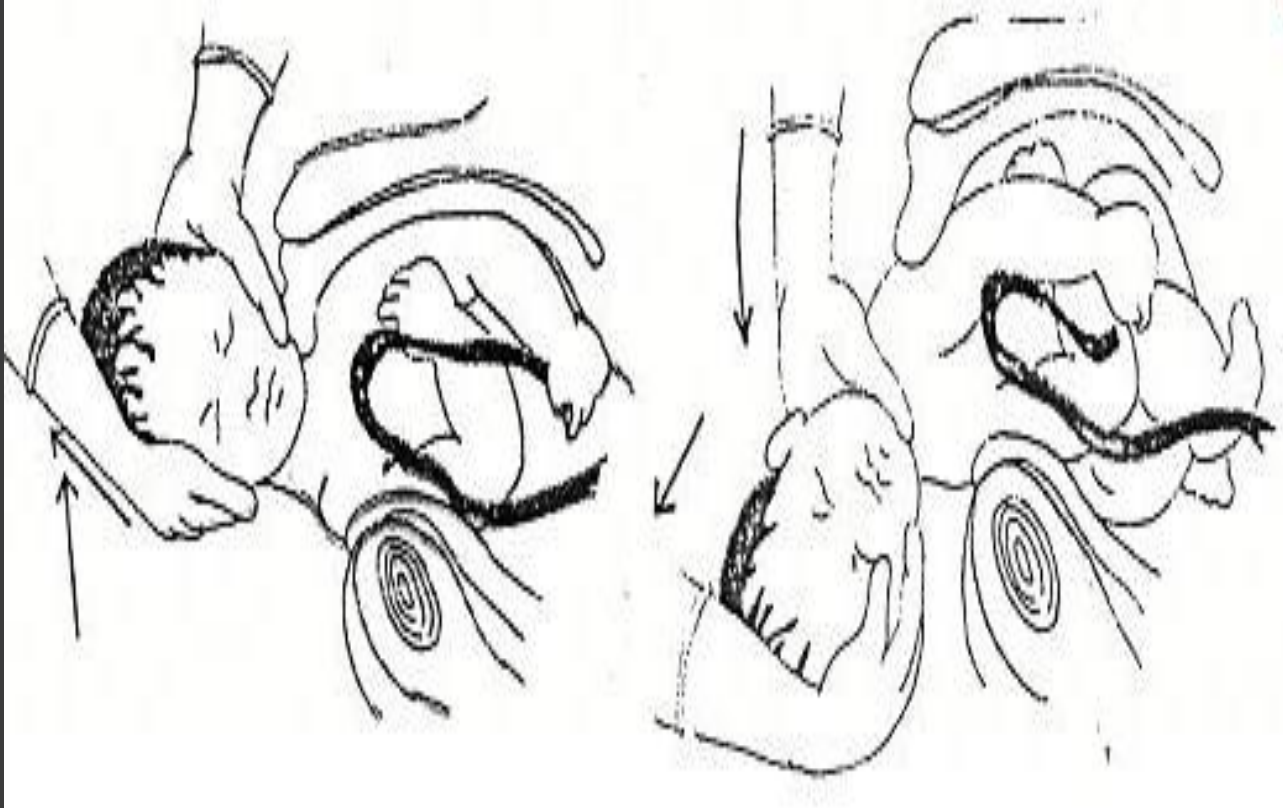
Kelahiran bahu dan anggota seluruhnya

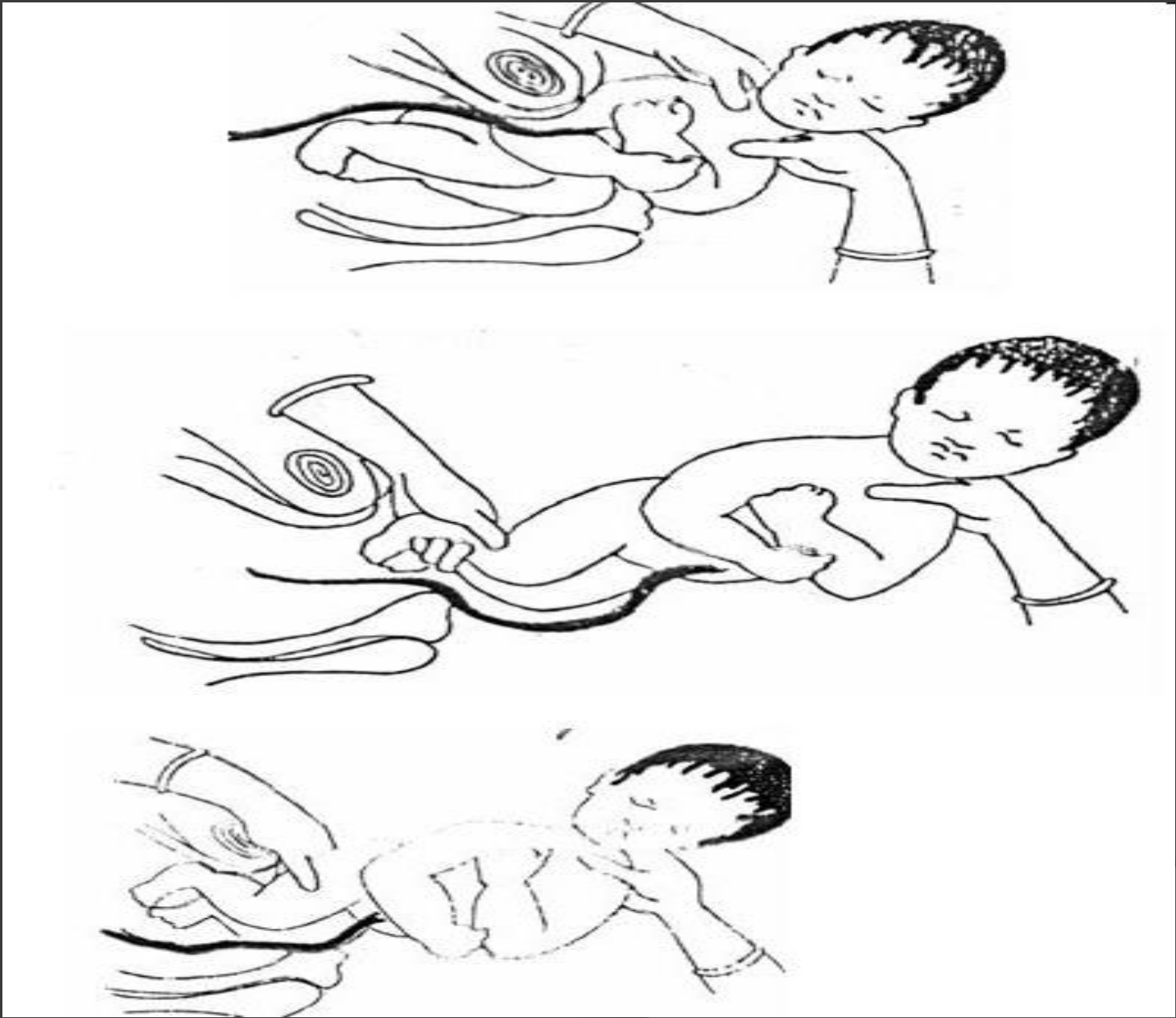
- Biarkan kepala bayi berputar dengan sendirinya
- Tempatkan kedua tangan pada sisi kepala dan leher bayi
- Lakukan tarikan lembut ke bawah untuk melahirkan bahu depan



- ⦿ Lakukan tarikan lembut ke atas untuk melahirkan bahu belakang
- ⦿ Selipkan satu tangan anda ke bahu dan lengan bagian belakang bayi sambil menyangga kepala dan selipkan satu tangan lainnya ke punggung bayi untuk mengeluarkan tubuh bayi seluruhnya

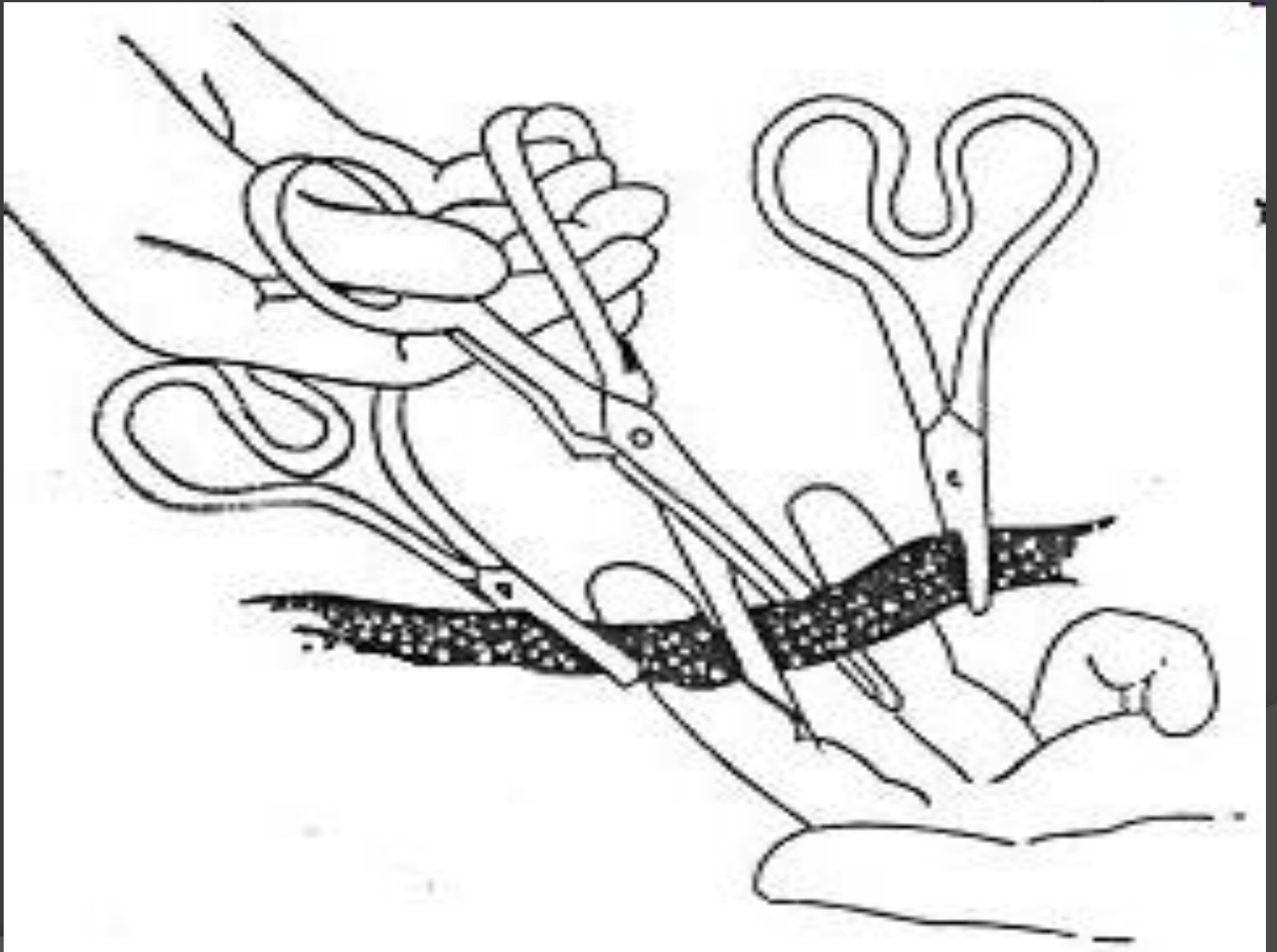
Melahirkan bahu depan dan belakang





- ⦿ Letakkan bayi tersebut diatas perut ibunya
- ⦿ Secara menyeluru, keringkan bayi, bersihkan matanya dan nilai pernafasan bayi.
- ⦿ Klem dan potong tali pusat





- Pastikan bahwa bayi tetap hangat dan memiliki kontak dengan kulit dgn dada si ibu.
- Bungkus bayi dgn kain yg halus dan kering, tutup dgn selimut, dan pastikan kepala bayi terlindungi dgn baik untuk menghindari hilangnya panas tubuh.

Pertolongan kala III

- ⦿ Penatalaksanaan aktif kala III :
 - Pemberian oksitosin dengan segera
 - Peregangan tali pusat terkendali (PTT)
 - Pemijatan uterus segera setelah plasenta lahir

- Memberikan oksitosin untuk merangsang uterus berkontraksi yang juga mempercepat pelepasan plasenta

- ⦿ Oksitosin dapat diberikan dalam 2 menit setelah kelahiran bayi
- ⦿ Jika oksitosin tidak tersedia , rangsang puting susu ibu atau susukan bayi guna menghasilkan oksitosin alamiah

Peregangan tali pusat terkendali (PTT)

- Satu tangan letakkan pada korpus uteri tepat diatas simfisis pubis, selama kontraksi tangan mendorong korpus uteri dgn gerakan dorso kranial
- Tangan yang satu memegang talipusat dgn klem 5-6 cm didepan vulva
- Jaga tahanan ringan pada tali pusat dan tunggu adanya kontraksi kuat.
- Selama kontraksi, lakukan peregangan terkendali pada tali pusat yg terus menerus dalam tegangan yg sama dgn tangan ke uterus

- PTT dilakukan hanya selama uterus berkontraksi.
- Ulangi langkah PTT pada setiap kontraksi sampai plasenta terlepas.

- Begitu plasenta terasa lepas, keluarkan dgn menggerakkan tangan atau klem pada tali pusat mendekati plasenta, keluarkan plasenta dgn gerakan ke bawah dan keatas sesuai dgn jalan lahir

- Kedua tangan dapat memegang plasenta dan perlahan memutar plasenta searah jarum jam untuk mengeluarkan selaput ketuban

- Segera setelah plasenta dan selaputnya dikeluarkan, masase fundus agar menimbulkan kontraksi. Hal ini dapat mengurangi pengeluaran darah dan mencegah perdarahan pasca persalinan

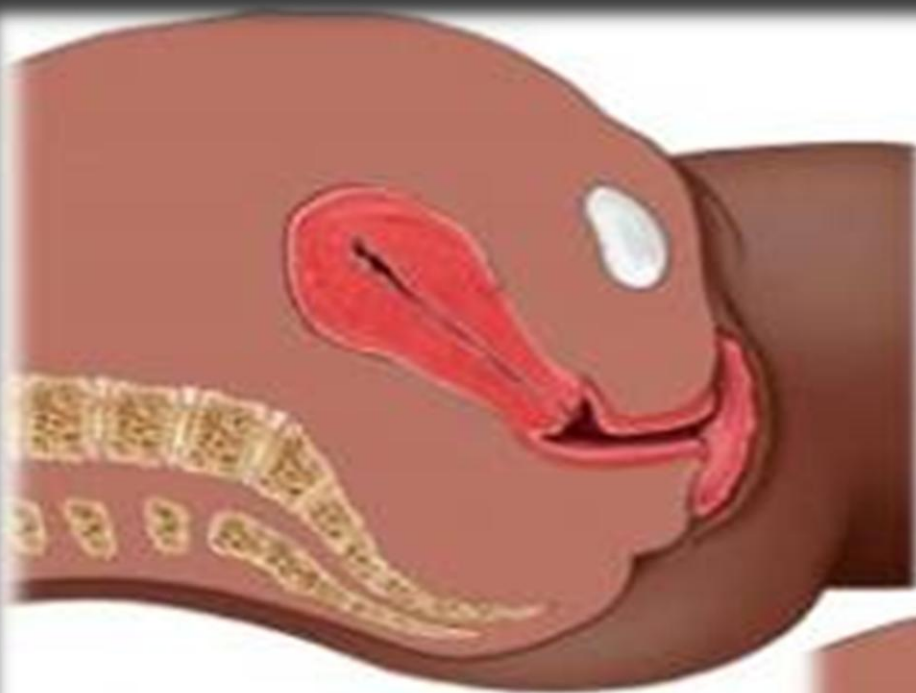
- Jika menggunakan manajemen aktif dan plasenta belum juga lahir dalam waktu 15 menit, berikan oksitosin 10 unit IM dosis kedua, dalam jarak waktu 15 menit dari pemberrian oksitosin dosis pertama

Kala IV

- Dua jam pertama setelah persalinan merupakan waktu yg kritis bagi ibu dan bayi.

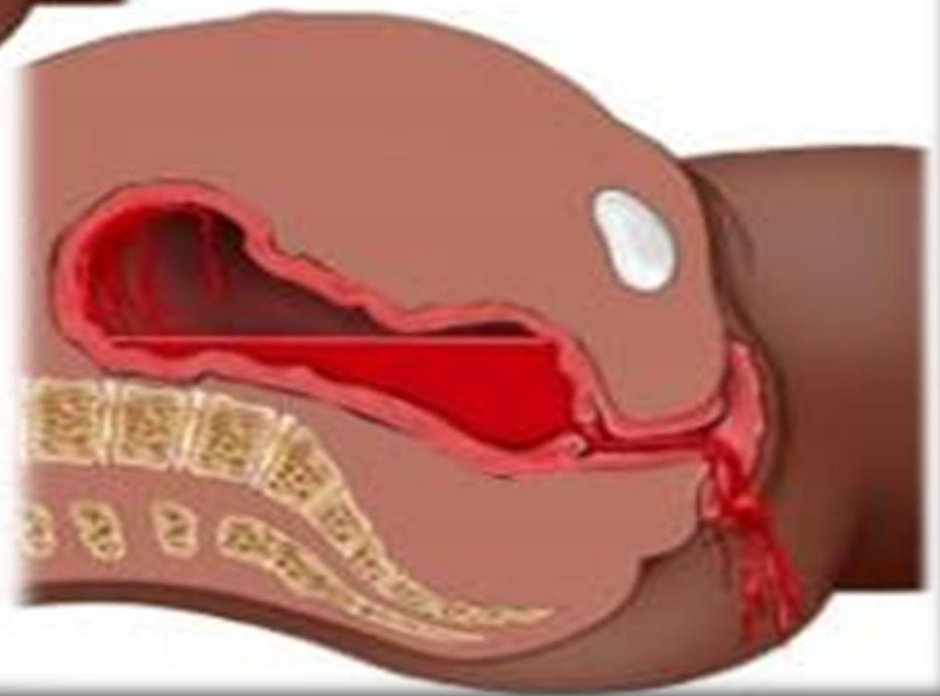
Penanganan

- Periksa fundus setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 20-30 menit selama jam kedua.
- Jika kontraksi tidak kuat masase fundus sampai keras. Apabila uterus berkontraksi, otot uterus akan menjepit pembuluh darah untuk menghentikan perdarahan. Hal ini dapat mengurangi perdarahan pasca persalinan



Normal postpartum condition with contracted uterus preventing hemorrhage.

Uterine atony allows hemorrhage to flow into the uterus.



- ⦿ Periksa tekanan darah, nadi, kandung kemih dan perdarahan setiap 15 menit pada jam pertama dan seetiap 30 menit selam jam kedua
- ⦿ Anjurkan ibu untuk minum demi mencegah dehidrasi. Tawarkan ibu makanan dan minuman yg disukai (kecuali dikontraindikasikan)

- Bersihkan perineum ibu dan kenakan pakaian ibu yg bersih dan kering
- Anjurkan ibu untuk beristirahat